

**SURAT KABAR DARSUS SEBAGAI MEDIA PENCITRAAN
JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA (JAI)**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Komunikasi Islam Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

OLEH

NURUL JANNAH
NIM: 03210084

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : persetujuan Skripsi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Jannah
NIM : 03210084
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul : Surat Kabar Darsus Sebagai Media Pencitraan Jemaat
Ahmadiyah Indonesia (JAI)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 7 Februari 2011

Pembimbing


Saptoni, S.Ag., MA
NIP. 197302211999031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 472 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**SURAT KABAR DARSUS SEBAGAI MEDIA PENCITRAAN
JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA (JAI)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Jannah
Nomor Induk Mahasiswa : 03210084
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 31 Januari 2011
Nilai Munaqasyah : **B (tujuh puluh delapan koma enam tujuh)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

Saptoni, S.Ag., MA
NIP. 19730221 199903 1 002

Penguji I

Drs. Hamdan Daulay, M.Si.
NIP. 19661209 199403 1 003

Penguji II

Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 22 Maret 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah

Dekan

Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19560323 198503 1 002

Surat Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Jannah

NIM : 03210084

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Surat Kabar Darsus Sebagai Media Pencitraan Jemaat
Ahmadiyah Indonesia (JAI)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Maret 2011

Yang menyatakan,

Nurul Jannah
NIM: 03210084

MOTTO

*”Demikianlah (perintah Allah), dan barang siapa mengagungkan syi’ar-syi’ar Allah, maka sesungguhnya hal itu timbul dari ketakwaan hati”.
(QS. Al-Hajj : 32)¹*

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Karya Utama, 2005), hlm. 462.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

*Kedua orang tuaku
Terima kasih atas kasih sayang dan do'anya*

*Kakak, saudara serahimku, dan dedek ayang yang tercinta
Terimakasih atas motivasi dan semangat yang kalian berikan*

Serta untuk Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan segala Rahmat dan HidayahNya, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Surat Kabar DARSUS Sebagai Media Pencitraan Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI)” ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik itu yang berupa, materil maupun spirituil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bpk. Prof. DR. H. M. Bahri Ghazali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. H. Evi Septiani, T.H., M.Si., selaku Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Saptoni, S. Ag., MA selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan serta petunjuk dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

4. Pimpinan Umum, pimpinan redaksi dan Seluruh karyawan surat kabar DARSUS yang telah banyak memberikan waktu dan informasi kepada penulis selama mengadakan penelitian.
5. Teruntuk seluruh keluargaku tercinta terimakasih atas seluruh perhatian dan doanya.
6. Temen-temenku KPI angkatan 2003 terimakasih atas semangat dan doa yang kalian berikan. Serta seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. *Thank for All.*

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas segala amal baik mereka yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis. Akhirnya semoga Allah SWT meridhoi semua amal kita semua. AMIEN

Yogyakarta, 7 Februari 2011

Penulis

ABSTRAKSI

Banyaknya industry media massa di Tanah Air, memungkinkan masyarakat memilih media massa yang dipercayainya. Perbedaan media massa yang dibaca oleh khalayak, menimbulkan khalayak secara otomatis memiliki paradigma berbeda dalam memahami makna peristiwa yang sama, akibatnya khalayak satu dengan khalayak lainnya memiliki keanekaragaman pendapat dan sikap, walaupun mereka mengkonsumsi informasi peristiwa yang sama. Keberagaman pendapat dari nara sumber dan pemilihan angle oleh media massa menyangkut kontroversi Ahmadiyah tentang perbedaan keyakinan dengan sebagian masyarakat yang beragama Islam, sedikit banyak akan menimbulkan kebingungan khalayaknya.

Sehubungan dengan hal itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana media massa mencitrakan Jemaat ahmadiyaah Indonesia (JAI) melalui berita-berita dalam kolom klarifikasi “Ahmadiyah Menjawab Tuduhan” yang ditampilkan dalam surat kabar Darsus . Dalam hal ini seperti yang disebutkan diatas media massa yang digunakan adalah surat kabar Darsus. Yang merupakan media komunikasi Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) yang memiliki jangkauan luas tetapi juga merupakan media yang merefleksikan realitas social dalam kehidupan masyarakat Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI)

Penyajian pemberitaan yang dilakukan surat kabar Darsus secara terus menerus akan membentuk pencitraan tersendiri atas pemberitaan tersebut. Citra bersifat abstrak (intangible) dan tidak dapat diukur secara sistematis, tetapi wujudnya dapat dirasakan dari hasil penelitian positif dan negative. Dalam media pencitraan terlihat melalui berita yang ditampilkan, apakah dalam memahami masalah media bersikap netral dan objektif atau justru menyudutkan salah satu pihak saja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB.I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka.....	8
G. Landasan Teorik.....	10
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sitematika Pembahasan	24
BAB. II. GAMBARAN UMUM SURAT KABAR DARSUS	
A. Sejarah Berdirinya Surat Kabar DARSUS	26

B. Struktur Organisasi Surat Kabar DARUS	31
C. Redaksional Kolom Klarifikasi.....	34

BAB.III. PENCITRAAN ATAS JEMAAT AHMADIYAH PADA KOLOM KLARIFIKASI SURAT KABAR DARSUS

A. Konstruksi Pembeneran	41
B. Ksediaan Di Konstruksi oleh Media Massa	62
C. Menjadikan Konsumsi Media Massa Sebagai Pilihan Konsumtif	62

BAB. IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
C. Kata Penutup.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul “**Surat Kabar DARSUS Sebagai Media Pencitraan Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI)**” maka terlebih dahulu ditegaskan maksud judul sebagai berikut:

1. Surat Kabar DARSUS

Surat kabar adalah salah satu bentuk media massa yang dapat menjadi sumber dominan, bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga masyarakat dan kelompok secara kolektif.¹ DARSUS (Edaran Khusus) merupakan salah satu bentuk media massa yang diterbitkan oleh Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) dengan alamat redaksi di Jalan Balikpapan I No. 10 Jakarta 10130. fax. 0251-8617360.

Jadi surat kabar DARSUS adalah media masa yang diterbitkan oleh Jemaat Ahmadiyah Indonesia Surat kabar DARSUS berisi berbagai berita terkait kegiatan yang dilakukan oleh Jemaat Ahmadiyah di berbagai

¹ Dennis Mcquail, *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 109.

daerah bahkan luar negeri. Surat kabar DARSUS terbit setiap bulan dan hanya beredar pada kalangan Jemaat Ahmadiyah sendiri.

2. Media Pencitraan

Media adalah sarana penghubung informasi, seperti majalah, surat kabar, radio, dan sebagainya.² Sedangkan kata pencitraan berasal dari kata citra diartikan sebagai rupa, gambar, gambaran. Gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, dari kata dasar itu membentuk kata citraan, pencitraan, dan sebagainya.³ Jadi media pencitraan disini maksudnya adalah sarana penghubung informasi dari Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) yang dapat memberikan gambaran baik itu positif maupun negative. Media pencitraan yang dimaksud adalah surat kabar DARSUS.

3. Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI)

Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) merupakan organisasi masyarakat keagamaan yang berskala international yang pertama kali didirikan oleh Mirza Ghulam Ahmad di India. Di Indonesia sendiri Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) sendiri berpusat di Parung, Bogor.

Jadi maksud dari judul **“Surat Kabar DARSUS Sebagai Media Pencitraan Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI)”** yaitu penelitian yang

² Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kotemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hlm. 954.

³ Soleh Soemirat dan Elvirano Ardiyanto, *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 111-112.

dilakukan untuk mengetahui bagaimana surat kabar DARSUS menggambarkan keberadaan Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) sebagai salah satu organisasi Islam di Indonesia atas berbagai tuduhan yang diarahkan kepadanya melalui artikel-artikel pada kolom klarifikasi.

B. Latar Belakang Masalah

Saat ini masyarakat Indonesia tengah dibanjiri berbagai informasi yang disajikan oleh media massa. Media massa elektronik maupun cetak, menyiarkan dan menerbitkan berbagai peristiwa di Tanah Air. Media massa dalam menyajikan peristiwa yang sama, bila ditelisik lebih dalam ditemukan perbedaan makna tema pada informasinya. Banyaknya industri media massa di Tanah Air, memungkinkan masyarakat memilih media massa yang dipercayainya. Perbedaan media massa yang dibaca oleh khalayak, menimbulkan khalayak secara otomatis memiliki paradigma berbeda dalam memahami makna peristiwa yang sama, akibatnya khalayak satu dengan khalayak lainnya memiliki keanekaragaman pendapat dan sikap, walaupun mereka mengonsumsi informasi peristiwa yang sama.

Media massa juga mempunyai peran yang cukup berpengaruh dalam kehidupan sosial-ekonomi atau politik, karena media massa bisa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan berita penilaian atau gambaran umum tentang banyak hal dan berperan sebagai institusi yang dapat membentuk

opini publik. Sejauh ini media masa juga cukup berpengaruh dalam ikut menentukan perubahan sosial, budaya dan politik.⁴ Salah satu media tersebut adalah surat kabar. Berbeda dengan media masa yang lain seperti televisi dan radio, media masa cetak merupakan media komunikasi pertama yang dikenal manusia sebagai media yang memenuhi ciri-ciri komunikasi masa (satu arah, melembaga, umum, dan serempak). Selain memiliki ciri-ciri komunikasi masa sebagai ciri umum, media masa cetak memiliki ciri-ciri khusus, yaitu: daya tampung tinggi, memiliki peluang untuk menambah halaman, daya dokumentasinya tinggi, sangat mudah disimpan dan diperbanyak serta jaringan distribusinya terbatas karena sifatnya yang literer.⁵

Media cetak sering disebut sebagai *the fourth estate* (kekuatan keempat) dalam kehidupan sosial-ekonomi dan politik. Hal ini disebabkan oleh persepsi tentang suatu peran yang dapat dimainkan oleh media tersebut. Media sebagai suatu alat untuk menyampaikan berita penilaian, atau gambaran umum tentang banyak hal, dan berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik. Bahkan, media, dapat pula dipandang sebagai faktor yang paling menentukan dalam proses-proses perubahan sosial, budaya, dan politik.⁶

⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 30.

⁵ Sam Abede Paremo, *Kuliah Komunikasi*, (Surabaya: Penerbit Papyrus, 2002), hlm. 102-103.

⁶ Alex Sobur, *Op. Cit*, hlm. 30.

Saat ini telah banyak beredar berbagai macam surat kabar baik berskala nasional atau lokal yang terbit setiap hari, mingguan atau bulanan. Peredaran berbagai media masa yang ada tersebut tentunya akan memudahkan masyarakat memilih media masa cetak yang sesuai dengan yang diinginkan. Dengan ini masyarakat memiliki keanekaragaman pendapat dan sikap karena pada dasarnya media massa seperti surat kabar memiliki frame, paradigma yang tidak sama satu dengan yang lainnya, sehingga wacana yang diangkat berbeda untuk dimakanai. Atas dasar, bahwa setiap media memiliki ideologinya masing-masing tidak persis sama, maka asumsinya, bahwa wacana yang muncul memiliki perbedaan tekanan tema, skema, semantic, sintaktis, stilistik, dan retorik, sehingga berpengaruh dalam penyampaian terhadap sebuah peristiwa.

Kebebasan pers, mendorong media ke dalam gerak yang lebih leluasa untuk penyampaian fakta, pandangan secara terbuka, berani dan independent, dan adanya perubahan konteks politik juga cenderung mempengaruhi khalayak. Salah satu media yang berusaha memposisikan diri sebagai media yang terbuka, berani dan independent diantaranya adalah surat kabar DARSUS. Surat kabar DARSUS adalah surat kabar yang diterbitkan oleh Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) atau yang sering disebut dengan aliran Ahmadiyah. DARSUS merupakan kepanjangan dari edaran khusus, jadi surat

kabar ini merupakan surat kabar yang beredar hanya di lingkungan jemaat Ahmadiyah saja.

Salah satu fungsi media masa adalah membentuk pencitraan dari sekelompok atau golongan tertentu terkait berbagai peristiwa yang diulas di dalamnya. Begitu juga terbitnya surat kabar DARSUS ini dilakukan untuk membentuk pencitraan atas keberadaan jemaat Ahmadiyah yang akhir-akhir ini banyak dibicarakan oleh berbagai kalangan terkait ajaran yang dianutnya. Citra bersifat abstrak (intangible) dan tidak dapat diukur secara sistematis, tetapi wujudnya dapat dirasakan dari hasil penelitian positif dan negative. Dalam media, pencitraan terlihat melalui berita yang ditampilkan, apakah dalam memahami masalah media bersikap netral dan objektif atau justru menyudutkan salah satu pihak saja.

Surat kabar DARSUS, yang merupakan media komunikasi Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) memiliki jangkauan luas dan juga merupakan media yang merefleksikan realitas social dalam kehidupan masyarakat Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI). Dalam surat kabar DARSUS jemaat Ahmadiyah banyak menulis berbagai artikel yang mengulas tentang berbagai tuduhan yang diarahkan kepadanya. Sehubungan dengan hal itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana upaya jemaat Ahmadiyah Indonesia menjawab berbagai tuduhan yang diarahkan kepadanya agar terbentuk citra positif melalui artikel pada kolom klarifikasi yang ditulisnya di surat kabar DARSUS.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Jemaat Ahmadiyah Indonesia melakukan pencitraan pada artikel-artikel yang ada di kolom klarifikasi surat kabar DARSUS?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah Untuk mengetahui pencitraan yang dilakukan Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) melalui media massanya. Dalam hal ini media massa yang dimaksud adalah surat kabar DARSUS.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Manfaat dari penelitian ini secara akademis adalah menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian yang mengangkat tema yang sama dan diharapkan bermanfaat sebagai penambah bahan kepustakaan pada bidang Ilmu Komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah memberikan kontribusi informasi bagi pembaca, mengenai bagaimanakah suatu pencitraan itu diproduksi. Sehingga pembaca mengetahui berbagai peran media masa dalam membentuk sebuah citra.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti juga menyertakan tinjauan pustaka. Penyertaan ini bertujuan untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Diantara penelitian tersebut adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh oleh Ahmad Ramedhon dengan judul “*Peran TVRI Yogyakarta Dalam Menjaga Citra DIY Sebagai Daerah Multikultur*”, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008. Skripsi ini membahas tentang bagaimana TVRI Yogyakarta melakukan peranannya dalam menjaga citra DIY sebagai Daerah Multikultural. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian tidak mencari atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TVRI membantu menjaga citra DIY

sebagai daerah multikultur dengan beberapa acara kebudayaan yang di tayangkan di TVRI Yogyakarta.⁷

2. Skripsi dengan judul "*Citra Bung Karno: Analisis Berita Pers Orde Baru*", yang disusun oleh Agus Sudibyo Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Disini penulis menganalisis tentang citra Presiden Soekarno pada majalah *Tempo* dan majalah *Editor*. Hasil penelitiannya adalah bahwasanya pers orde baru dalam mengkonstruksi berita-berita tentang Bung Karno relative konsisten terhadap prinsip-prinsipnya.⁸
3. Skripsi Skripsi dengan judul "*Pelaksanaan Kegiatan eksternal Public Relations Dalam Usaha Meningkatkan Citra Hotel Sahid Yogyakarta*", yang disusun oleh Muhammad Saufan pada program Studi Ilmu Komunikasi APMD Yogyakarta tahun 2002. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah bahwa Public

⁷ Ahmad Ramedhon, *Peran TVRI Yogyakarta Dalam Menjaga Citra DIY Sebagai Daerah Multikultural*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

⁸ Agus Sudibyo, *Citra Bung Karno: Analisis Berita Pers Orde Baru*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Relations hotel Sahid Yogyakarta banyak menerapkan berbagai upaya yang berbeda dengan hotel lain dengan memberikan penawaran yang menarik kepada para pengunjung agar pengunjung bisa merasa puas seperti adanya berbagai paket yang disediakan pihak hotel dengan biaya terjangkau.⁹

Ada perbedaan yang berbeda dengan penelitian yang telah ada sebelumnya seperti yang ada di atas. Pada penelitian ini akan membahas bagaimana pembentukan citra yang dilakukan oleh jemaat Ahmadiyah yang disampaikan dalam berbagai artikel di kolom klarifikasi surat kabar DARSUS.

G. Landasan Teori

1. Pengertian dan Fungsi Pers

Pengertian pers diambil dari bahasa Belanda yaitu biasa disebut *perss* yang berarti mencetak. Dalam pengertian yang lebih operasional, pers berarti publikasi atau pemberitahuan secara tercetak.¹⁰ Pengertian pers memiliki dua arti, yaitu: pers dalam arti luas dan pers dalam arti sempit. Pers dalam arti luas meliputi segala penerbitan, bahkan termasuk media elektronik, radio, dan media televisi. Sedangkan pers dalam arti

⁹ Muhammad Saufan, *Pelaksanaan Kegiatan eksternal Public Relations Dalam Usaha Meningkatkan Citra Hotel Sahid Yogyakarta*, (Yogyakarta: Ilmu Komunikasi APMD Yogyakarta, 2002).

¹⁰ Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik: Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Logos 1999), hlm 25.

sempit hanya terbatas pada media massa cetak, yakni surat kabar, majalah, buletin, berita dan artikel.¹¹

Melalui dua pengertian di atas maka penulis dapat menggolongkan bahwasannya surat kabar termasuk dalam lingkup kajian pers. Dalam artian surat kabar merupakan sarana teknologi informasi yang di dalamnya memuat unsur-unsur pemberitahuan dan publikasi. Dan pengertian tersebut memberikan keterangan yang jelas bahwa pers khususnya media cetak mempunyai kontribusi yang cukup membantu bagi pembaca. Hal tersebut sesuai dengan fungsi pers secara umum, yaitu:¹²

a. Fungsi menyiarkan informasi (*to inform*)

Menyiarkan informasi merupakan fungsi pers yang pertama dan utama. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar karena memerlukan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan oleh orang lain, apa yang dikatakan orang lain dan sebagainya.

b. Fungsi mendidik (*to educate*)

Fungsi kedua pers adalah mendidik. Sebagai sarana pendidikan massa (*mass education*), surat kabar dan majalah memuat tulisan-

¹¹ Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 145.

¹² *Ibid*, hlm. 149.

tulisan yang mengandung pengetahuan sehingga khalayak pembaca bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana. Kadang-kadang cerita bersambung atau berita bergambar juga mengandung aspek pendidikan.

c. Fungsi Menghibur (*to entertain*)

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat oleh surat kabar dan majalah untuk mengimbangi berita-berita berat (*hard news*) dan artikel yang berbobot. Isi surat kabar dan majalah yang bersifat hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bersambung, cerita bergambar, teka-teki silang, pojok karikatur, tidak jarang juga berita yang mengandung minat insani (*human interest*) dan kadang-kadang tajuk rencana. Meskipun pemuatan isi mengandung hiburan, itu semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah pembaca dihidangi berita dan artikel yang berat.

d. Fungsi mempengaruhi (*to influence*)

Fungsi ke empat adalah fungsi mempengaruhi yang menyebabkan pers memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Sudah tentu surat kabar yang ditakuti adalah surat kabar yang *independent*, yang bebas menyatakan pendapat, bebas melakukan *social control* bukan surat kabar yang membawakan "his masteria

voice”. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel.

Dalam proses komunikasi, media hanyalah satu dari empat komponen yang harus ada, yaitu sumber informasi, informasi dan penerima informasi serta komponen ke empat adalah media itu sendiri. Jika satu dari empat komponen ini tidak ada maka proses komunikasi tidak dapat terjadi, oleh karena itu media mempunyai makna hanya jika ketiga komponen yang lain ada. Jika tidak, maka media secara praktis dianggap tidak ada dan tidak perlu dibicarakan”.¹³

Media massa merupakan salah satu sarana komunikasi. Komunikasi melalui media massa ditujukan untuk masyarakat luas, sedangkan tujuan komunikasi antara lain mengubah sikap, opini, pandangan dan mengubah masyarakat.¹⁴ Surat kabar menyajikan realitas, namun realitas tersebut telah terseleksi dengan memilih narasumber untuk memberikan pandangan-pandangannya yang kemudian menyaring berita-berita yang akan diterbitkannya. Media massa khususnya surat kabar memberikan sedikit banyak kontribusi ideologinya pada khalayaknya. Media dijadikan sebagai perpanjangan alat indera kita untuk mengetahui hal-hal yang terjadi diluar jangkauan kita. Sehingga kita tidak sempat atau

¹³ Trini Prastati, *Media Sederhana*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hlm.18.

¹⁴ Onong Uchyana Efendi, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 55.

dapat mengecek peristiwa-peristiwa yang dihadirkan surat kabar. Kita cenderung memperoleh informasi peristiwa-peristiwa semata-mata berdasarkan pada apa yang disampaikan oleh surat kabar.

2. Pencitraan Melalui Media Cetak

a. Pengertian Pencitraan

Citra bisa diartikan sebagai kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan.¹⁵ Citra juga bisa diartikan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalaman.¹⁶ Jadi dapat dikatakan bahwa citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan.

Citra (*image*) merupakan gambaran yang mempunyai makna, yang menurut Robert (1997) “*representing the totality of all information about the world any individual has processed, organized, and stored*” (menunjukkan keseluruhan informasi tentang dunia ini yang telah diolah, diorganisasikan dan disimpan individu). Lebih lanjut diungkapkan bahwa komunikasi tidak secara langsung menimbulkan perilaku tertentu tetapi cenderung mempengaruhi citra

¹⁵ Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardiyanto, *Op. Cit*, hlm. 114.

¹⁶ Frank Jefkins, *Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 56.

kita tentang lingkungan dan citra inilah yang mempengaruhi *cara kita berperilaku*.¹⁷

Citra merupakan pikiran dari beberapa individu tunggal dan akan menjadi publik ketika hal itu disiarkan. Citra merupakan pikiran dari beberapa individu tunggal dan akan menjadi citra publik ketika hal itu disiarkan. Citra publik sering disebut dengan sebuah peta, di mana informasi tersebut berasal dari generasi ke generasi. Pada masyarakat modern informasi diperoleh secara langsung atau melalui media massa sebagai alat perpanjangan alat indera manusia. Dengan media massa kita memperoleh informasi tentang berbagai hal sehingga informasi tersebut dapat membentuk, mempertahankan atau mendefinisikan citra.

b. Pembentukan Citra Melalui Media Cetak

Salah satu fungsi yang dimiliki oleh media massa adalah fungsi persuasi (meyakinkan). Persuasi dapat datang dalam banyak bentuk seperti mengukuhkan atau memperkuat sikap atau nilai seseorang, mengubah sikap, kepercayaan atau nilai seseorang, mengerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dan memperkenalkan etika atau

¹⁷ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 223.

menawarkan sistem nilai tertentu.¹⁸ Media massa mampu untuk membangun opini atas isu yang diberitakan. Untuk membangun gambaran sesuatu dalam sebuah media massa maka elemen dasar yang diperlukan adalah dengan bahasa. Bahasa yang digunakan tentunya akan banyak mempengaruhi pemahaman pembaca baik secara langsung maupun tidak.

Jika dilihat dari konstruksi sosial media massa, pembentukan citra melalui media massa masuk dalam tahapan pembentukan konstruksi realitas. Dalam konstruksi sosial media massa terdapat dua tahapan, yakni: tahapan pembentukan konstruksi realitas dan pembentukan citra. Dalam pembentukan konstruksi realitas terdapat tiga tahapan yaitu: *pertama*, konstruksi pembenaran. Suatu bentuk konstruksi media massa yang terbangun di masyarakat yang cenderung membenarkan apa saja yang ada (tersaji) di media massa sebagai sebuah realitas kebenaran. *Kedua*, kesediaan dikonstruksi oleh media massa. Pilihan seseorang untuk menjadi pembaca atau pemirsa media massa karena pihan sendiri. *Ketiga*, menjadi konsumsi media massa

¹⁸ Joseph Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, (Jakarta: Professional Book, 1997), hlm. 515.

sebagai pilihan konsumtif. Media massa adalah bagian kebiasaan hidup yang tidak bisa dilepaskan.¹⁹

Sementara itu pembentukan konstruksi citra adalah bangunan yang diinginkan oleh tahap konstruksi, dimana bangunan citra yang dibangun oleh media massa terbentuk dalam dua model yaitu *good news* dan *bad news*. *Good news* adalah sebuah konstruksi yang cenderung mengonstruksi suatu pemberitaan sebagai pemberitaan yang baik. Pada model ini objek pemberitaan dikonstruksi sebagai suatu yang memiliki citra baik sehingga terkesan lebih baik dari sesungguhnya. *Bad news* adalah sebuah konstruksi kejelekan atau cenderung memberi citra buruk pada objek pemberitaan itu sendiri.²⁰

Menurut Ibnu Hamad, untuk membentuk opini publik media massa pada umumnya melakukan tiga kegiatan sekaligus. *Pertama*, menggunakan simbol-simbol politik (*language of politik*). *Kedua*, melaksanakan strategi pengemasan pesan (*framing strategies*). *Ketiga*, melakukan fungsi agenda media (*agenda setting function*). Dalam melakukan ketiga kegiatan tersebut media dipengaruhi berbagai macam faktor seperti kebijakan redaksional, kepentingan politik para penegelola media, relasi media dengan kekuatan tertentu, tekanan

¹⁹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2006), hlm. 208.

²⁰ *Ibid.*

pasar baik penanam modal maupun pembaca, sistem politik yang berlaku, dan kekuatan-kekuatan lainnya.²¹

Media massa memiliki peran untuk menampilkan apa yang hendak ditampilkan. Sebagai sebuah media tentunya tidak akan terlepas dari apa yang hendak dibangun oleh awak redaksi, salah satunya adalah menampilkan citra positif. Citra merupakan gambaran yang ditimbulkan dalam penilaian orang banyak yang ditampilkan oleh media massa, dalam hal ini adalah surat kabar DARSUS.

H. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode mempunyai peranan penting dalam mengumpulkan data dan menganalisa data. Menurut Nur Syam metode berarti mencakup prosedur-prosedur pembentukan konsep dan hipotesis, observasi, pengukuran, eksperimen, membangun model dan teori, memberikan penjelasan serta membuat prediksi.²² Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji suatu pengetahuan serta usaha

²¹ Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 2.

²² Nur Syam, *Metode Penelitian Dakwah, Sketsa Pendidikan, Penegembangan Ilmu Dakwah*, (Solo: Ramadhani, 1991), hlm. 26.

yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.²³ Langkah-langkah yang diambil dalam metodologi penelitian ini, antara lain:

1. Jenis Penelitian

Adapun penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode *kualitatif* lebih berdasarkan pada upaya untuk menghasilkan data data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.²⁴ Pertimbangan menggunakan metode ini adalah permasalahan fakta yang ditemukan lebih tepat menggunakan kualitatif karena data yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan bukan perhitungan. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat mendeskripsikan dan mengungkap secara jelas dan mendalam bagaimana Jemaat Ahmadiyah melakukan pencitraan melalui surat kabar DARSUS.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang yang mempunyai kemampuan dan kesediaan untuk menjawab pertanyaan sehingga diperoleh keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian.²⁵ Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

a. Pemimpin Umum

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 4.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm 3.

²⁵ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 172.

Adalah orang yang paling mengetahui sejarah dan seluk-beluk berdirinya media cetak DARSUS. Sebagai pemimpin umum surat kabar DARSUS sekarang adalah Sekum PB yaitu Dudung Abdul Latief.

b. Pemimpin Redaksi

Adalah orang yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh proses produksi hingga penerbitan. Dalam hal ini sebagai penanggungjawabnya adalah C. Sofyan Nurjaman.

3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah yang dijadikan obyek penelitian yaitu suatu problem yang harus di pecahkan atau dibatasi melalui penelitian.²⁶ Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah bagaimana pencitraan yang dilakukan oleh Jemaah Ahmadiyah pada berbagai artikel yang ditulis di kolom Klarifikasi di surat kabar DARSUS volume IV, nomor 2-10 tahun 2009 dan volume V, nomor 1-8 tahun 2010. Alasan pemilihan edisi tersebut karena dalam edisi tersebutlah terdapat berbagai klarifikasi yang dituduhkan oleh berbagai kalangan pada Jemaat Ahmadiyah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud disini adalah cara atau pola yang harus ditempuh atau dilakukan unntuk memeperoleh data dan

²⁶ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafiika Persada, 1995), hlm. 15.

informasi. Sehingga untuk memperoleh data yang diharapkan dari penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk menjelaskan dan menguraikan apa-apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.²⁷ Dokumentasi berawal dari proses perhimpunan data yang diperlukan kemudian pemilihan sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan serta mencatat dan menafsirkannya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber utama untuk melakukan analisis atas masalah yang diteliti dan diperkuat dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari dokumen-dokumen yang dimiliki Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) khususnya redaksi surat kabar DARSUS sebagai yang bertanggung jawab dalam proses produksinya. Metode Dokumentasi ini diantaranya digunakan untuk mengetahui tentang sejarah berdirinya Ahmadiyah, struktur organisasi, artikel tentang klarifikasi yang diberikan Jemaat Ahmadiyah dan lain sebagainya.

b. Metode Interview (wawancara)

²⁷ Winarni Surahmad, *Pengantar Penelitian: Metode Dasar dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 34.

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tatap muka secara langsung antara penulis dengan subyek penelitian, wawancara merupakan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung sepihak, berhadapan muka dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.²⁸

Dalam penelitian ini menggunakan teknik interview bebas terpimpin, yaitu penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang sudah dipersiapkan secara jelas dan cermat dalam *interview guide*. Akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Dengan demikian sekalipun pewawancara telah terikat oleh pedoman wawancara, tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam suasana tidak terlalu formal, harmonis dan tidak terlalu kaku.²⁹ Interview dilaksanakan dengan menggunakan pertanyaan sesuai apa yang telah dibuat penulis dalam *interview guide*, dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pemimpin umum dan pemimpin redaksi surat kabar DARSUS.

5. Metode Analisis Data

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 136.

²⁹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 63.

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, ketegori dan satuan uraian dasardan membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisa, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.³⁰ Setelah semua data terkumpul selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis untuk disajikan dalam bentuk laporan deskripsi. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif artinya menganalisis dan menginterpretasi data dengan cara menggambarkan dan melukiskan keadaan subyek, obyek dan data-data lain dalam penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang ada.³¹

Metode untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif, bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:³²

- a. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumusan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

³⁰ Lexy J. Maleong, *Op. Cit*, hlm. 135.

³¹ Hadani Nawawi, *Metode Penulisan Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hlm. 3.

³² Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 17-18.

- b. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan dari pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari benda-benda yang mencatat keteraturan pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi.



I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan penelitian ini, maka penulis akan membuat sistematika pembahasannya dari bab per bab yang saling berhubungan sehingga merupakan kebulatan yang utuh. Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam 3 bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup.

BAB I. Membahas tentang gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta pokok-pokok permasalahannya yaitu Pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, Memuat tentang gambaran umum dari surat kabar DARSUS yang diterbitkan oleh Jemaah Ahmadiyah Indonesia. Gambaran umum ini terdiri dari profil surat kabar DARSUS, Visi dan Misi, dan Struktur Organisasi.

Bab III, membahas hasil penelitian tentang bagaimana pencitraan yang dilakukan atas berbagai tuduhan yang diarahkan pada Jemaat Ahmadiyah pada kolom Klarifikasi surat kabar DARSUS.

BAB IV, Penutup yang meliputi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Surat kabar DARSUS adalah surat kabar terbitan Jemaah Ahmadiyah. Dalam surat kabar ini terdapat salah satu kolom yaitu kolom klarifikasi yang berisi berbagai artikel tentang sangahan atas berbagai tuduhan yang diarahkan kepada Jemaat Ahmadiyah. Klarifikasi atas tuduhan itu terdapat dalam surat kabar DARSUS volume IV, Nomor 2 Februari 2009 hingga volume V, nomor 8 Oktober 2010. Dalam artikel yang disajikan dalam kolom klarifikasi tersebut juga merupakan salah satu bentuk pencitraan yang dilakukan oleh Jemaat Ahmadiyah. Bentuk pencitraan yang dilakukan adalah melalui dua tahapan yaitu pembentukan konstruksi realitas dan pembentukan citra sendiri.

Pembentukan konstruksi realitas dilakukan dalam tiga tahapan yaitu *pertama*, adanya konstruksi membenaran yaitu Jemaat Ahmadiyah membenarkan atas konstruksi yang disajikan dalam artikel tersebut. *Kedua*, kesediaan dikonstruksi oleh media massa yaitu kehadiran surat kabar DARSUS adalah merupakan bentuk konstruksi media atas Jemaat Ahmadiyah. *Ketiga*, menjadikan konsumsi media massa sebagai pilihan

konsumtif yaitu keberadaan surat kabar DARSUS dijadikan salah satu media Jemaat Ahmadiyah melakukan komunikasi, memperoleh informasi, pendidikan dan lain sebagainya. Pola inilah yang membentuk sifat konsumtif pada surat kabar DARSUS oleh Jemaat Ahmadiyah.

Selanjutnya adalah pembentukan citra sendiri dilakukan dengan penyajian artikel dalam kolom klarifikasi. Tentunya citra yang ingin dibangun oleh Jemaat Ahmadiyah adalah citra positif. Proses pencitraan sendiri dilakukan dengan menyajikan berbagai artikel yang di dalamnya berisi berbagai pernyataan yang mendukung keberadaan Jemaat Ahmadiyah sebagai bagian dari Islam. Klarifikasi-klarifikasi yang diberikan merupakan bentuk sangkalan atas tuduhan miring yang ditujukan kepada Jemaat Ahmadiyah. Sehingga diharapkan dengan klarifikasi yang diberikan tersebut bisa mengubah opini bahkan pandangan khalayak kepada Ahmadiyah menjadi sebuah citra yang positif.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis data yang diperoleh terkait dengan pencitraan surat kabar DARSUS atas Jemaat Ahmadiyah peneliti punya beberapa saran demi kemajuan dan perkembangan redaksi surat kabar DARSUS, antara lain adalah:

1. Berita yang disajikan bisa lebih beragam agar pembaca bisa lebih banyak memperoleh berbagai isu atau peristiwa yang menyangkut Ahmadiyah.
2. Berita yang diangkat lebih berbobot sehingga bisa memberikan pengetahuan dan informasi bagi Jemaat Ahmadiyah agar bisa lebih memajukan organisasi.
3. Terkait dengan pencitraan yang dibangun dalam kolom klarifikasi agar bisa disajikan lebih baik lagi dengan memberikan data klarifikasi yang lebih lengkap, jelas dan detail dari berbagai sumber untuk mendukung fakta yang dikemukakan.
4. Evaluasi terhadap hasil cetakan agar terbitan berikutnya bisa lebih baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Rahimnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mengikutinya.

Tak lupa juga penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Satu hal yang penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi

ini masih banyak kekurangan oleh Karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Harapan peneliti meskipun skripsi ini sangat sederhana mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca terutama yang berminat meneliti tentang radio. Namun demikian peneliti mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna perlu ada pembenahan sana sini baik dari segi isi, penulisan maupun bahasanya, untuk itu peneliti berharap kepada pembaca meminta saran dan kritik yang sifatnya membangun serta menyempurnakan demi kebaikan peneliti di masa datang.

Atas segala kekurangan yang ada penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. AMIEN.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sudibyo, *Citra Bung Karno: Analisis Berita Pers Orde Baru*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Ahmad Ramedhon, "Peran TVRI Yogyakarta Dalam Menjaga Citra DIY Sebagai Daerah Multikultural", Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik: Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Logos 1999.
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana Media Group, 2006.
- Dennis Mcquail, *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 1994.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Frank Jefkins, *Public Relations*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Hadani Nawawi, *Metode Penulisan Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990.
- Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*, Jakarta: Granit, 2004.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Joseph Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta: Professional Book, 1997.
- Lexy J. Maleong, *metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998.

- Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Muhammad Saufan, *Pelaksanaan Kegiatan Eksternal Public Relations Dalam Usaha Meningkatkan Citra Hotel Sahid Yogyakarta*”, Yogyakarta: Ilmu Komunikasi APMD Yogyakarta, 2002.
- Nur Syam, *Metode Penelitian Dakwah, Sketsa Pendidikan, Penegembangan Ilmu Dakwah*, Solo: Ramadhani, 1991.
- Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remadja Rosdakarya, 2001.
- , *Ilmu Teory dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003.
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kotemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2002.
- Sam Abede Paremo, *Kuliah Komunikasi*, Surabaya: Penerbit Papyrus, 2002.
- Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardiyanto, *Dasar-Dasar Public Relations*, Bandung: Remaja Rosadakarya, 2007.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- , *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT Raja Graфика Persada, 1995.
- Trini Prastati, *Media Sederhana*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2001.
- Winarni Surahmad, *Pengantar Penelitian Metode Dasar dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1982.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَحْمَدُهُ وَنُصَلِّي عَلَى رَسُولِهِ الْكَرِيمِ

JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA

Badan Hukum Keputusan Menteri Kehakiman RI No. JA.5/23/13 Tgl. 13 Maret 1953
Jl. Balikpapan 1/10 Jakarta 10130 Telp. 021- 6321631, 6321630, 63868832 Fax. 021- 6321640

SURAT KETERANGAN

No. 165 /DRS/XII/ 2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : C. Sofyan Nurzaman

Jabatan : Pemred DARSUS

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Jannah

Nomor Induk: 03210084

Semester : XIV (empat belas)

Jurusan : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)

Alamat : Tukangan Dn 2/597 Tegal Panggung Danurajen DIY

Judul Skripsi : Surat Kabar Darsus Sebagai Media Pencitraan
Jemaat Ahmadiyah

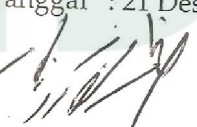
Telah melakukan penelitian di Kantor Redaksi Surat Kabar DARSUS Jemaat Ahmadiyah Indonesia di Bogor dari tanggal 18 s/d 21 Desember 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bogor

Pada Tanggal : 21 Desember 2010




C. Sofyan Nurzaman
Pemred DARSUS



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/6932/VI/2010

Membaca Surat : Dekan Fak. Dakwah UIN SUKA Yogyakarta

Nomor : UIN/2/DD.1/PP.009/1740/2010

Tanggal Surat : 9 Desember 2010

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *)
kepada :

Nama : NURUL JANNAH

NIP/NIM : 03210084

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul : SURAT KABAR DARSUS SEBAGAI MEDIA PENCITRAAN JEMAAT AHMADIYAH
YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktu : 3 (tiga) bulan

Mulai tanggal : 15 Desember 2010 s/d 15 Maret 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 15 Desember 2010.

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



J. SURAT DJUMADAL

NIP. : 19560403 198209 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta Cq. Dinas Perizinan
3. Dekan Fak. Dakwah UIN SUKA Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, tlepon (0274) 515856, Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN/2/Kajur/PP.00.9/08-12/2010

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurul Jannah
NIM : 03210084
Semester : XIV
Jurusan : komunikasi Penyiaran Islam
Judul skripsi : SURAT KABAR DARSUS SEBAGAI MEDIA
PENCITRAAN AHMADIYAH INDONESIA (JAI)

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 8 Desember 2010 dan
proposal telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi makhlum.

Yogyakarta, 10 Desember 2010

Mengetahui

a.n. Dekan
ketua Jurusan

DRA. EVI SEPTIANI T.H., M.SI

KEMENTERIAN
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

19640923 199203 2 001

Pembimbing

SAPTONI, MA.

NIP : 19730221 19903 1 002

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَحْمَدُهُ وَنُصَلِّي عَلَى رَسُولِهِ الْكَرِيمِ

JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA

Badan Hukum Keputusan Menteri Kehakiman RI No. JA.5/23/13 Tgl. 13 Maret 1953
Jl. Balikpapan 1/10 Jakarta 10130 Telp. 021- 6321631, 6321630, 63868832 Fax. 021- 6321640

SURAT KETERANGAN

No. 165 /DRS/XII/ 2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : C. Sofyan Nurzaman

Jabatan : Pemred DARSUS

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Jannah

Nomor Induk: 03210084

Semester : XIV (empat belas)

Jurusan : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)

Alamat : Tukangan Dn 2/597 Tegal Panggung Danurajen DIY

Judul Skripsi : Surat Kabar Darsus Sebagai Media Pencitraan
Jemaat Ahmadiyah

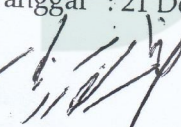
Telah melakukan penelitian di Kantor Redaksi Surat Kabar DARSUS Jemaat Ahmadiyah Indonesia di Bogor dari tanggal 18 s/d 21 Desember 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bogor

Pada Tanggal : 21 Desember 2010




C. Sofyan Nurzaman
Pemred DARSUS



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 472 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**SURAT KABAR DARSUS SEBAGAI MEDIA PENCITRAAN
JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA (JAI)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Jannah
Nomor Induk Mahasiswa : 03210084
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 31 Januari 2011
Nilai Munaqasyah : **B (tujuh puluh delapan koma enam tujuh)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

Saptoni, S.Ag., MA
NIP. 19730221 199903 1 002

Penguji I

Drs. Hamdan Daulay, M.Si.
NIP. 19661209 199403 1 003

Penguji II

Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 22 Maret 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan

Prof. Dr.H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/6932/V/2010

Membaca Surat : Dekan Fak. Dakwah UIN SUKA Yogyakarta

Nomor : UIN/2/DD.1/PP.009/1740/2010

Tanggal Surat : 9 Desember 2010

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : NURUL JANNAH
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : **SURAT KABAR DARSUS SEBAGAI MEDIA PENCITRAAN JEMAAT AHMADIYAH YOGYAKARTA**

NIP/NIM : 03210084

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktu : 3 (tiga) bulan

Mulai tanggal : 15 Desember 2010 s/d 15 Maret 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Desember 2010.

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta Cq. Dinas Perizinan
3. Dekan Fak. Dakwah UIN SUKA Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan



SURAT DAJUMADAL
NIP. 19560403 198209 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/DD.I/PP.009/1740/2010
Lamp. : Proposal Skripsi.
Hal : **Permohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 14 Desember 2010
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Provinsi DIY
C.q. Kabiرو Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan - Danurejan
di Yogyakarta 55213..

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Nurul Jannah
Nomor Induk : 03210084
Semester : XIV (empat belas)
Jurusan : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Alamat : Tukangan Dn 2/597 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta
Judul Skripsi : Surat Kabar Darsus Sebagai Media Pencitraan Jemaat Ahmadiyah Yogyakarta
Metodologi Penelitian: Deskriptif Kualitatif
Waktu : 14 Desember 2010 s.d. 14 Maret 2011

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
a.n. Dekan
Kepala Sub. Bagian Akademik

Dewi Nurgarinsih, SH.
NIP. 19620707 199303 2 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
2. Pimpinan Surat Kabar Darsus Ykt.;
3. Yang bersangkutan.

CURRICULUM VITAE

Nama : Nurul Jannah
Tempat & tanggal lahir : Prurworejo, 05 November 1985
Agama : Islam
Alamat rumah : Secang Ngombol Purworejo
Nomor telepon : -
Email : Uyul.nov03@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1993-1996 : SDN Secang Ngombol Purworejo
1996-1999 : SMPN I Grabag Purworejo
1999-2002 : MA Roudholotun Nasyi'in
2003-2011 : S1 UIN Sunan Kalijaga

Saya bersaksi bahwa informasi yang saya sampaikan adalah benar

Yogyakarta, 23 Maret 2011,

yang bersangkutan



Nurul Jannah